

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah preferensi wisatawan luar kota dalam berwisata ke Kota Semarang meliputi preferensi mengenai atraksi, jenis kuliner, tempat belanja, tempat hiburan, transportasi, dan tempat menginap.

Lokasi dari penelitian ini adalah Kota Semarang, terutama di objek-objek wisata dimana banyak wisatawan dari luar kota berkunjung.

#### **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan dari luar kota yang sedang berwisata di Kota Semarang pada saat penelitian dilakukan, dimana jumlah dari populasi ini tidak diketahui jumlahnya.

Jumlah sampel ditentukan sebanyak 20 orang atau menyesuaikan dengan proses wawancara dimana jika hasil dari wawancara sudah menunjukkan jawaban yang cenderung sama (jenuh), maka proses pencarian sampel dihentikan.

Pencarian responden ditentukan pada beberapa area sekitar tempat wisata yaitu Lawang Sewu, Sam Poo Kong, Masjid Agung Jawa Tengah , dan Kawasan Kota Lama, masing – masing sejumlah 5 responden di setiap objek. Penentuan lokasi pencarian responden ini ditentukan berdasarkan lokasi yang mudah dijangkau, atau sekitar area pusat kota dimana

wisatawan biasanya berada, dan di sekitarnya tersedia wisata-wisata lain seperti wisata kuliner, wisata pendidikan, wisata peninggalan dan pusat oleh-oleh.

Selama penelitian berlangsung, didapat 10 orang responden. Sebanyak 3 orang responden masing-masing di Lawang Sewu dan Sam Poo Kong, kemudian didapat sebanyak 2 orang responden masing-masing di Kota Lama dan Masjid Agung Jawa Tengah. Karena data yang didapat sudah mencukupi, maka proses pencarian sampel dihentikan.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, entah kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Uma Sekaran, 136;2014). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Bukan warga dari karesidenan Semarang (Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan)
2. Berwisata tanpa menggunakan jasa *travel agent*.
3. Berusia minimal 18 tahun.
4. Pernah berwisata ke Semarang minimal satu kali.
5. Sudah berada di Semarang minimal satu hari.

## C. Metode Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapat peneliti langsung dari proses wawancara dengan responden mengenai alasan wisatawan memilih Kota Semarang sebagai tujuan wisata, dan preferensi responden mengenai pariwisata di Kota Semarang yang meliputi atraksi, kuliner, tempat belanja, tempat hiburan, transportasi, dan tempat menginap

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan dari luar karesidenan Semarang yang sedang berwisata di Kota Semarang.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dimana Moleong (2011) dalam Dyah Ayu Noor Wulan (2014) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam proses wawancara, tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Mencari responden yang memiliki kriteria yang ditetapkan peneliti sebelumnya.
- b. Menanyakan kesediaan responden untuk diwawancarai, tanpa melakukan pemaksaan agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

- c. Merekam seluruh proses wawancara untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.
- d. Mengucapkan terima kasih kepada responden dan menjelaskan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (1992) Sugiyono (2014), analisis data kualitatif dilakukan dengan cara :

1. Transkrip data

Setelah data terkumpul dalam bentuk rekaman dan catatan ringkasan melalui proses wawancara dengan wisatawan, maka data tersebut disalin dalam bentuk tulisan narasi untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

2. Reduksi data

Setelah data yang berhasil dikumpulkan ditranskrip, reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting sesuai tujuan penelitian, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian data

Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat

menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya.

#### 4. Kesimpulan atau verifikasi

Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan *display data*, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

